

## ABSTRACT

**Herawati, Diah.** 2022. *Subtitling Strategy and its Acceptability of Cultural Terms in Nas Daily Subtitles*. Thesis. English Literature Study Program. English Department. Faculty of Humanities. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Supervisor 1: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum. Supervisor 2: Nadia Gitya Yulianita, S.Pd., M.Li. External Examiner: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum.

This study investigates the subtitling strategy and its acceptability of cultural terms in *Nas Daily* subtitles. The theories applied are cultural categories by Newmark (1988), subtitling strategy by Pedersen (2011), and acceptability parameter by Nababan, et al (2012). The research data are 58 cultural terms mentioned in *Nas*' videos uploaded from March 2019 to August 2021. Furthermore, the researcher applied the descriptive qualitative method to answer the research questions. The question raters' questionnaire answers are also taken into consideration in this study. Then, the result shows that there are four categories of cultural terms; they are ecology (5.2%), material culture (39.7%), social culture (13.8%), and organization, custom, activities, products, and concept (41.4%). Organization, custom, activities, products, and concept category is dominantly mentioned because when discussing identity, the first thing in mind is the way the people see the world embodied in their ideas and concept. As for subtitling strategies, the results are retention (67.2%), specification (8.6%), direct translation (15.5%), generalization (3.5%), substitution (3.5%), and omission (1.7%). Retention strategy dominates the findings for the lack of equivalent terms in the TT to change the ST-terms and the urge of the translator to retain the foreignness sense to the TT viewers. Furthermore, the acceptability assessment shows that most subtitles are acceptable by 84.5%, and 15.5% of the data are less acceptable. For further research, other researchers are expected to investigate the other type of audio-visual translation, which is revoicing or dubbing.

**Keywords:** acceptability, cultural terms, *nas daily* page, subtitling strategies, translation studies

## ABSTRAK

**Herawati, Diyah.** 2022. *Subtitling Strategy and its Acceptability of Cultural Terms in Nas Daily Subtitles*. Skripsi. Program Studi Sastra Inggris. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Pembimbing 1: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum. Pembimbing 2: Nadia Gitya Yulianita, S.Pd., M.Li. Penguji Eksternal: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penerjemahan takarir dan aspek keberterimaannya terhadap istilah budaya dalam takarir video *Nas Daily*. Teori-teori yang digunakan adalah kategorisasi istilah budaya oleh Newmark (1988), teori strategi penerjemahan takarir oleh Pedersen (2011), dan teori keberterimaan sebagai salah satu parameter kualitas terjemahan oleh Nababan, dkk. (2012). Data dari penelitian ini adalah 58 istilah budaya yang disebutkan dalam video *Nas Daily* yang diunggah dari Maret 2019 hingga Agustus 2021. Selanjutnya, peneliti menerapkan metode deskriptif kualitatif untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Jawaban kuesioner dari para penilai juga menjadi bahan pertimbangan dalam menganalisis penelitian ini. Kemudian, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat kategori istilah budaya yang ditemukan, yaitu ekologi (5,2%), budaya material (39,6%), budaya sosial (13,8%), dan organisasi, adat, kegiatan, produk, konsep (41,4%). Kategori organisasi, adat, kegiatan, produk, dan konsep paling banyak disebutkan karena ketika membahas identitas, hal pertama yang dipikirkan adalah cara orang melihat dunia yang diejawantahkan dalam ide dan konsep mereka. Adapun strategi penerjemahan takarir, hasilnya adalah: *retention* (67,2%), *specification* (8,6%), *direct translation* (15,5%), *generalization* (3,5%), *substitution* (3,5%), dan *omission* (1,7%). Penggunaan strategi *retention* mendominasi karena tidak adanya padanan istilah dalam bahasa sasaran untuk mengubah istilah budaya bahasa sumber serta keinginan pembuat konten untuk mempertahankan warna budaya bahasa sumber bagi penonton bahasa sasaran. Selanjutnya, penilaian terjemahan menunjukkan bahwa sebagian besar takarir dapat diterima dengan presentase 84,5%, dan data yang kurang berterima sebesar 15,5%. Untuk penelitian lebih lanjut, peneliti lain diharapkan untuk menyelidiki jenis *audio-visual translation* lainnya, yaitu *revoicing* atau *dubbing*.

**Kata kunci:** keberterimaan, istilah budaya, halaman *nas daily*, strategi penerjemahan takarir, kajian penerjemahan